

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Didalam analisis ini, penulis mengaplikasikan jenis deskriptif dengan pemakaian metoda pendekatan quantitative. Penelitian deskriptif, yakni analisa yang diperlaksanakan atas kegunaan agar peninjauan angka variabel mandiri, terlepas itu variabel tunggal (independen) maupun lebih dengan tidak membuat proporsi maupun mengkaitkan dengan variabel lainya (Sugiyono, 2018:86)

Penelitian kuantitatif, yakni metoda analisa yang berbasis pada filsuf positifisme yang dipergunakan atas pengkajian populasi maupun sampel kusus dan mempergunakan tehnik pengumpuln sample pada instrumens studi analitis data kuantitatif maupun statistika bersama yang dimaksudkan mencoba hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:87)

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Penelitian memiliki sifat duplikasi dan perkembangan dari analisa sebelumnya. Penelitian ini termasuk didalamnya yang menerapkan adopsi di sebagian variabel, indikasi, obyek penelitian juga instrumen analytis yang terlaksanakan sebelumnya, tetapi masa yang diteliti tidaklah sama dengan hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2018:114)





9	MCRO	China Contruction Bank Indonesia
10	BNGA	CIMB Niaga
11	BSIM	Sinarmas
12	BKSW	QNB Indonesia
13	BDMN	Danamon
14	BNLI	Permata
15	BGTG	Ganesha
16	PNBN	Pan Indonesia
17	AGRS	IBK Indonesia
18	BSWD	Bank of India Indonesia
19	NISP	OCBC NISP
20	BCIC	J Trust Indonesia
21	BABP	MNC Internasional
22	BMAS	Maspion
23	MAYA	Mayapada
24	BNII	Maybank Indonesia
25	NAGA	Mitraniaga
26	MEGA	Bank Mega
27	BBMD	Bank Mestika Dharma
28	AGRO	BRI Agroniaga

**Sumber:** Bursa Efek Indonesia, 2021

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

(Sugiyono, 2017:81) menjelaskan sampel bisa dipandang menjadi representasi dari populasi penelitian, selanjutnya konklusi atau capaian dari penelitian ini akan digeneralisasikan pada populasi. Generalisasi yang dituju adalah memberi konklusi dari sampel sebagai suatu hal yang diberlakukan pada populasi penelitian. Dikarenakan jumlah populasi yang hanya berjumlah (28 populasi), maka dilakukan *purposive sampling*, dengan persyaratan yang diajukan terdapat di poin selanjutnya yang dijelaskan bahwa terlebih dahulu bank yang dijadikan sampel wajib terdaftar dalam BEI, didalam persyaratan pertama Bank yang terdaftar berjumlah 28 Bank, lalu mengeluarkan laporan keungan secara berkala dan tidak

delisting hingga tahun terakhir.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Didalam studi ini dipergunakan teknik *purposive sampling* didalam menetapkan besar sampelnya. Teknik penentuan sample ini diberlakukan atas dasar adanya sebuah tujuan atas fenomena. Penelitian ini memiliki kriteria sampling yang meliputi :

1. Bank Devisa Swasta yang tercantum di BEI ;
2. Mengeluarkan Laporan Keuangan tahunan secara berkala ke website BEI hingga tahun 2020 ;
3. Bank yang sahamnya tidak delisting hingga tahun 2020.

Dari kriteria tersebut, populasi yang dipergunakan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan dan yang dijadikan sampel berjumlah 7 perusahaan perbankan yang akan disajikan berikut :

**Tabel 3.3** Sampel Bank Devisa Swasta

No.	Kode Bank	Nama Bank
1	BBCA	Central Asia
2	BDMN	Danamon
3	BNGA	CIMB Niaga
4	BNII	Maybank Indonesia
5	MEGA	Bank Mega
6	NISP	OCBC NISP
7	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960

**Sumber:** Bursa Efek Indonesia, 2021

### 3.5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau

menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Data penelitian ini termasuk ke dalam data sekunder yang bisa diperoleh melalui situs resmu BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

(Sugiyono, 2018:224) menjelaskan metode ini adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, dikarenakan tujuan utamanya ialah memperoleh data. Teknik pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan dokumentasi, observasi, angket (kuesioner), wawancara (interview), ataupun kombinasi keempatnya.

Data yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi :

#### 1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung ke lapangan guna mendapatkan berbagai data terkait permasalahan yang hendak di bahas pada penelitian ini, melalui :

- a. Pengamatan langsung (observasi), ialah melaksanakan pengamatan langsung di lokasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan yakni dengan pengumpulan data langsung di BEI.
- b. Dokumentasi, ialah pengumpulan data dengan mencatat data terkait permasalahan yang hendak di teliti dari berbagai dokumen yang dipunyai perusahaan. dokumen.
- c. Laporan keuangan yang dipergunakan ialah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada Perseroan otomotif dan komponen yang tercantum di BEI.

## 2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Adalah penelitian yang dilaksanakan dengan membaca berbagai tulisan dan buku di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.

### 3.6.1. Variabel Independen

(Sugiyono, 2018: 39) menjelaskan variable independen ialah variabel yang memengaruhi ataupun menjadi penyebab ataupun munculnya variabel dependen. Variabel independen yang dipergunakan ialah LDR sebagai X1 dan NPL sebagai X2

#### 3.6.1.1. LDR

LDR ialah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Loan to Deposit Ratio*

#### 3.6.1.2. NPL

NPL ialah keadaan dimana debitur tidak bisa membayarkan kewajiban yang dimilikinya pada bank yakni kewajiban dalam membayarkan angsuran yang telah dijanjikannya di awal.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit macet}}{\text{jumlahkredit}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Non Performing Loan*

#### 3.6.1.1. NIM

NIM ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan

bunga bersih.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** *Net Interest Margin*

### 3.6.2. Variabel Dependen

(Sugiyono, 2018: 39) menjelaskan variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi ataupun menjadi akibat, dikarenakan adanya variable independent.

Variabel yang dipergunakan ialah :

#### 3.6.2.1. Profitabilitas (Y)

Rasio ini adalah pengukuran dalam penelitian yang indikatornya meliputi Rasio keuangan. Profitabilitas diuji dengan ROA yang di nyatakan dalam persentasi (%), bisa dikatakan ROA merupakan laba sesudah pajak di bagi total asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.4** Profitabilitas



**Tabel 3.4** Variabel Operasional

Variabel	Pengertian	Penghitungan	Skala
Probabilitas (Y)	Tujuannya guna memahami kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih berdasarkan pada asset tertentu.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
LDR (X <sub>1</sub> )	rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.	$\frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
NPL (X <sub>2</sub> )	kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajiban yang dimilikinya pada bank yakni kewajiban dalam membayarkan angsuran yang telah dijanjikannya di awal.	$\frac{\text{Kredit macet}}{\text{Jumlahkredit}} \times 100\%$	Rasio
NIM (X <sub>3</sub> )	rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih.	$\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktivaproduktif}} \times 100\%$	Rasio

**Sumber:** (Korri & Baskara, 2019), (Octaviani & Andriyani, 2018), (Oktaviani et.al)

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan

yang ada. (Arifin, 2017:61)

Data pada penelitian ini mempergunakan program dalam penganalisisan pengaruh antarvariable yakni dengan mempergunakan program SPSS yang relevan.

### **3.7.1. Analisis Deskriptif**

Ilmu statistic terbagi atas 2 kelompok, meliputi : statistic inferensi dan statistic deskriptif. Deskriptif ialah statistic yang menafsirkan sebuah data yang sudah dikumpulkan serta diringkas dalam berbagai aspek terpenting terkait data tersebut. guna menganalisa deskriptif disusun berdasarkan data sekunder, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan variable yang di bahas.

(Rio; Dian, 2017:88) menjelaskan statistic inferensi merupakan statistic induktif. Dalam statistic inferensi ini, sesudah data terkumpul berikutnya dilaksanakan penganalisisan dengan metode statistic yang berkaitan dengan kepentingan dan sifat datanya, lalu dibuat sebuah keputusan dan kesimpulan dari hasil pengolahan tersebut (Sugiyono, 2018:147).

### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1. Uji Normalitas**

(Arifin, 2017:85) menjelaskan normalitas dipakai guna memahami apakah nilai residu yang diuji distribusinya normal ataupun tidak. Nilai residu yang distribusinya normal akan membentuk kurva seperti lonceng (bell shaped curve).

Uji ini bisa dilaksanakan dengan mempergunakan Histogram *Regression Residual* yang telah distandarisasi. (Arifin, 2017:87) menjelaskan data yang diujikan bisa dibuktikan normalitasnya dengan mempergunakan uji Kolmogorov-smirnov. Apabila *Probability Sig (2 tailed)* >  $\alpha$ ; sig > 0,05. Menurut (Haposan,

2020:143), uji ini dilaksanakan agar memperlihatkan data penelitian adalah data yang distribusinya normal melalui uji histogram.

### 3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

(Arifin, 2017:87) menjelaskan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari sebuah pengujian yang bisa menguji dan mendeteksi apakah persamaan yang dibuat akan menimbulkan gejala multikolinieritas. Satu dari berbagai cara guna mengetahui gejala multikolinieritas ialah dengan melihat atau mempergunakan tool pengujian yang biasa dikenal dengan sebutan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila  $VIF > 10$  maka ada gejala multikolinieritas yang tinggi.

### 3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model yang mempunyai masalah heteroskedastisitas mengartikan adanya varian variabel dalam model yang tidak serupa. gejala ini bisa juga di artikan model terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Hasil uji *Park Gleyser* memperlihatkan prob.  $> 0, 05$  mengartikan model tidak terjadi heteroskedastisitas, (Arifin, 2017:93).

## 3.7.3. Uji Pengaruh

### 3.7.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

(Sanusi, 2017: 134) menjelaskan penganalisan ini pada dasarnya adalah perluasan dari regresi linier sederhana yakni menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua ataupun lebih. penganalisan ini dintarakan pada persamaan berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.5 Analisis Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y	: Profitabilitas
X1	: LDR
X2	: NPL
X3	: NIM
a	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: Koefisien regresi
e	: Variabel pengganggu

### 3.7.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

(Arifin, 2017:89) menjelaskan penganalisisan ini dipergunakan dalam hubungannya guna memahami persentase atau jumlah sumbangan variabel bebas dalam model regresi yang secara bersamaan memberi pengaruh pada variabel terikatnya. Sehingga koefisien angka yang ditunjukkan menampilkan seberapa jauhnya model terbentuk bisa menafsirkan keadaan sesungguhnya. Koefisien ini bisa didefinisikan menjadi besaran persentase atau proporsi keberagaman variabel terikat yang ditafsirkan variabel bebasnya.

Koefisien determinasi adalah nilai yang dipakai guna memahami sejauh mana model yang terbentuk bisa menafsirkan keadaan sesungguhnya. Nilai ini adalah pendugaan data yang diteliti atau diobservasi. Nilai R<sup>2</sup> bisa diinterpretasikan oleh variabel bebas lainnya yang menafsirkan keberagaman nilai terikat, sementara sisanya ditafsirkan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas penelitian ini.

Menurut (Dian Lestari Siregar, 2020:169), uji ini dilaksanakan guna memahami berapa besaran variabel bebas memengaruhi dan bisa menafsirkan variabel terikatnya pada persamaan regresi.

#### **3.7.4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji F. uji t berfungsi untuk menguji ubungan parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan.

##### **3.7.4.1. Uji t**

(Rahayu, 2017) menjelaskan uji ini dipergunakan dalam memahami apakah setiap variabel bebas memiliki dampak signifikan secara parsial pada variabel terikatnya. Bisa dikatakan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka menghasilkan  $H_0$  di tolak  $H_1$  di terima. Sementara apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  menghasilkan  $H_0$  di terima  $H_1$  di tolak. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%.

##### **3.7.4.2. Uji F**

(Rahayu, 2017) menjelaskan uji F dipergunakan dalam memahami mapakah hasil dari penganalisisan regresi signifikan ataupun tidak, bisa dikatakan model yang diduga sesuai/ tepat atau tidak. Apabila hasilnya signifikan (nilai signifikansi 0,05 atau 5%), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai

berikut :

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
2.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$